Penggunaan Media Koman (Komik Pemantik) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Membuat Teks Iklan Kelas VIII SMPN 19 Malang

Mei Aneke Putri

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

meianeke1701@gmail.com

**Abstract:** Based on the results of observations made on students in class VIII-E at SMP Negeri 19 Malang, it can be seen that they have difficulty creating an advertising text. Lack of use of interesting learning media can affect student learning outcomes. The objectives of this research are as follows; (1) to describe Indonesian language learning activities for advertising text material through the use of Koman (Komik Pemantik) media for class VIII-E students at SMP Negeri 19 Malang, and (2) to determine the increase in learning outcomes in creating advertising texts using Koman (Komik) media lighter) in class VIII-E students at SMP Negeri 19 Malang. This research is Classroom Action Research which consists of two cycles. Based on the research results, information was obtained that the use of Koman media (Comics Pemantik) can improve learning outcomes in making advertising texts in class VIII-E students at SMP Negeri 19 Malang.

*Key Words:* *Koman media (Pemantik Comics); learning outcomes; advertisement text*

**Abstrak:** Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada peserta didik kelas VIII-E di SMP Negeri 19 Malang terlihat bahwa mereka kesulitan dalam membuat sebuah teks iklan. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut; (1) untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks iklan melalui penggunaan media Koman (Komik Pemantik) pada peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 19 Malang, dan (2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dalam membuat teks iklan menggunakan media Koman (Komik Pemantik) pada peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 19 Malang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa penggunaan media Koman (Komik Pemantik) dapat meningkatkan hasil belajar membuat teks iklan pada peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 19 Malang.

Kata kunci: media Koman (Komik Pemantik); hasil belajar; teks iklan

Pendahuluan

Media merupakan bentuk jamak dari kata “medium” dan berasal dari Bahasa Latin yang secara harfiah diartikan sebagai pengantar atau perantara. Sumiharsono (2018: 10) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat pembawa pesan atau informasi, sehingga dapat memberikan stimulus perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Media pembelajaran berfungsi untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam menangkap informasi atau materi yang diberikan oleh guru.

Kata komik berasal dari bahasa Inggris *comic* yang berarti segala sesuatu yang lucu dan memiliki sifat menghibur. Menurut KBBI komik dapat berarti sebagai sebuah cerita bergambar biasanya dijumpai dalam surat kabar, majalah, atau dalam bentuk buku yang pada umumnya mudah dan lucu. Menurut Soedarso (2015) komik merupakan sebuah karya sastra bergambar yang tidak hanya berbentuk buku visual tetapi menarik dan menjadi sebuah hiburan yang cukup murah. Selain itu komik juga adalah bentuk komunikasi visual intelektual yang memiliki kekuatan untuk menyampaikan sebuah pesan dengan mudah dimengerti dan mudah diingat. Menurut Ketut (2024: 1) komik berisi cerita bergambar yang di dalamnya berisi aktifitas atau suatu kegiatan lainnya yang bersifat lucu.

Media pembelajaran penting digunakan untuk memberikan atau menyajikan kegiatan pembelajaran menjadi menarik dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Sebagai seorang pendidik harus belajar berinovasi untuk menggunakan media pembelajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas. Penggunaan media Koman (Komik Pemantik) ini akan memberikan hasil yang optimal jika digunakan secara tepat.

Teks iklan menurut Heriyanto (2021: 62) merupakan sebuah teks yang dibuat oleh produser atau pemrakarsa berisi suatu pesan mengenai barang atau jasa (produk) disampaikan melalui media (cetak, elektronik, audio) dan ditujukan kepada khalayak umum. Pendapat lain menurut Widhayani (2020: 9) teks iklan merupakan sebuah teks yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengenai keunggulan dan keuntungan mengenai suatu produk dan bersifat menguntungkan. Teks iklan dibuat dengan tujuan agar khalayak umum tertarik untuk membeli atau menggunakan barang atau jasa tersebut.

 Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 19 Malang kelas VIII-E terlihat peserta didik masih kesulitan dalam pembelajaran teks iklan, yaitu membuat sebuah teks iklan. Kurang menariknya cara guru menyampaikan pembelajaran pada peserta didik di SMP Negeri 19 Malang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Peserta didik merasa kesulitan dalam menemukan ide dan gambaran dalam menulis teks iklan. Keterampilan peserta didik dalam membuat teks iklan dapat ditingkatkan dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Media Koman (Komik Pemantik) sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII-E pada materi membuat teks iklan.

 Peneliti akan menggunakan media Koman (Komik Pemantik) sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam membuat teks iklan. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut; (1) untuk mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi membuat teks iklan melalui penggunaan media Koman (Komik Pemantik) pada peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 19 Malang; dan (2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dalam membuat teks iklan menggunakan media Koman (Komik Pemantik) pada peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 19 Malang.

Metode

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kasbolah (1999: 15) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dalam bidang pendidikan, pelaksanaannya dalam lingkup kelas dan bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendapat lain menurut Sanjaya (2016: 11) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Melalui penelitian tindakan kelas, guru dapat meningkatkan kinerjanya dengan cara melakukan refleksi diri, yaitu upaya untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian merencanakan perbaikan dan mengimplementasikannya ke dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

 Penelitian ini dilakukan di kelas VIII-E SMP Negeri 19 Malang tahun pelajaran 2024. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil, yaitu di bulan September 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 19 Malang yang berjumlah 34 peserta didik, dengan komposisi 16 laki-laki dan 18 perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media Koman (Komik Pemantik) sebagai peningkatan hasil belajar dalam kemampuan menulis teks iklan. Penelitian tindaan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menurut Siyoto dan Sodik (2015: 78) adalah alat yang digunakan untuk membantu peneliti mengumpulkan data pada waktu penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian model Kurt Lewin. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Keempat tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

**Gambar 1. Desain Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebagai upaya untuk memecahkan masalah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran membuat teks iklan. Penyajian kegiatan pembelajaran yang menarik dapat membangkitkan partisipasi peserta didik dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebaliknya jika penyajian kegiatan pembelajaran disajikan dengan kurang menarik, maka partisipasi peserta didik rendah. Untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik, upaya yang dilakukan oleh guru salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan aktivitas peserta didik sehingga hasil belajar juga dapat meningkat. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan, yaitu media Koman (Komik Pemantik).

Hasil dan Pembahasan

Kondisi awal peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 19 Malang dalam membuat teks iklan masih belum mencapai hasil yang memadai. Hasil belajar membuat teks iklan belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk membantu kelancaran peserta didik dalam membuat teks iklan. Banyak peserta didik yang kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk gambar dan tulisan. Kegiatan pembelajaran tersebut menjadi salah satu faktor rendahnya hasil belajar peserta didik dalam membuat teks iklan. Oleh karena itu, pada penelitian ini yang dilakukan adalah menggunakan media Koman (Komik Pemantik) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran membuat teks iklan.

 Sebelum melakukan tahapan penelitian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu mengidentifikasi masalah yang akan dicari cara pemecahan masalahnya. Pada penelitian ini, masalah yang diidentifikasi, yaitu rendahnya kemampuan peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 19 Malang dalam membuat teks iklan. Usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah menggunakan media Koman (Komik Pemantik). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dengan berbagai tahapan yang terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Tahapan dalam setiap siklus dilakukan sebagai berikut.

 Pertama, tahap perencanaan (*planning*) di mana peneliti merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Koman (Komik Pemantik) sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar membuat teks iklan pada peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 19 Malang. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan, adalah sebagai berikut; (a) menentukan materi pembelajaran yang akan diajarkan, yaitu membuat teks iklan dan disesuaikan dengan kurikulum serta karakteristik peserta didik; (b) menyusun modul ajar yang akan dilakukan pada setiap siklus. Materi yang akan dipilih dalam modul ajar adalah mengenai menyusun teks iklan. Materi tersebut akan diajarkan menggunakan media pembelajaran komik strip bernama Koman (Komik Pemantik). Modul ajar tersebut dibuat dengan berdiskusi bersama guru pamong sebelum pelaksanaan; (c) membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) beserta instrumen penilaiannya. Pembuatan LKPD ini bertujuan untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran; (d) mempersiapkan media pembelajaran yang diberi nama media Koman (Komik Pemantik); (e) mempersiapkan kamera sebagai alat untuk dokumentasi kegiatan guru maupun peserta didik dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

 Kedua, tahap pelaksanaan tindakan (*action*). Rencana pembelajaran yang sebelumnya telah didiskusikan bersama guru pamong dilaksanakan oleh peneliti dalam tahap pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut; (a)melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan modul ajar yang telah dibuat; (b)melakukan refleksi pada setiap siklus, untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kekurangan yang dialami; (c)melakukan perbaikan modul berdasarkan hasil refleksi sebelumnya, dan melanjutkan pembelajaran siklus berikutnya.

 Ketiga, peneliti melakukan pengamatan atau observasi dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam membuat teks iklan pada peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 19 Malang. Peneliti mengamati dan mencatat kegiatan yangterjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan pengamatan dilakukan pada keaktifan peserta didik selama kegiatan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Hasil pengamatan tersebut nantinya akan dijadikan sebagai refleksi dan evaluasi selama penelitian.

 Keempat, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti melakukan kegiatan refleksi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil belajar membuat teks iklan pada peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 19 Malang. Peneliti dan guru pamong merefleksi pelaksanaan tindakan setiap siklusnya. Membandingkan dan menganalisis keberhasilan serta hambatan yang ditemukan pada kegiatan pembelajaran. Selain itu peneliti juga mengidentifikasi faktor apa saya yang memengaruhi hasil belajar peserta didik. Hasil dari refleksi tersebut digunakan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan modul ajar untuk siklus berikutnya.

Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi nilai dari hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media Koman (Komik Pemantik) dalam pembelajaran membuat teks iklan. Data hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 1 dan 2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Hasil Siklus 1 | Hasil S**i**klus 2 |
| 1 | Jumlah peserta didik yang tuntas | 21 | 28 |
| 2 | Jumlah peserta didik yang belum tuntas | 13 | 6 |
| 3 | Persentase ketuntasan belajar | 62% | 82% |

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I yang dilakukan mencapai 62%. Kemudian pada saat siklus 2 mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik dengan persentase sebesar 82%. Dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media Koman (Komik Pemantik) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 19 Malang.

Penelitian ini telah dilakukan sebanyak dua siklus. Pelaksanaan setiap siklus dilakukan dengan beberapa tahap seperti perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II adalah perbaikan dari kegiatan siklus I berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Dari hasil pengumpulan data tersebut digunakan mengukur hasil belajar membuat teks iklan peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 19 Malang.

Pada siklus I berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa hasil belajar peserta didik dalam membuat teks iklan masih rendah, yaitu hanya 62% dari 34 peserta didik yang mampu membuat teks iklan. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran peneliti tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu pembelajaran pada siklus I belum terjadi peningkatan. Kemudian peneliti melakukan perbaikan hasil belajar pada siklus I dengan menggunakan media Koman (Komik Pemantik) untuk mempermudah peserta didik dalam membuat teks iklan.

Pada siklus II kemampuan peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 19 Malang dalam membuat teks iklan menunjukkan penigkatan. Pada siklus II dilaksanakan secara mandiri. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik dapat membuat teks iklan sesuai dengan kreativitasnya masing-masing. Dari 34 peserta didik kelas VIII-E sebesar 82% memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Akan tetapi sebesar 18% belum memenuhi nilai KKM. Berdasarkan persentase tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Koman (Komik Pemantik) dapat meningkatkan hasil belajar membuat teks iklan pada peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 19 Malang.

Peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membuat teks iklan dengan menggunakan media Koman (Komik Pemantik). Hal tersebut ditunjukkan dari keaktifan dan kreativitas peserta didik dalam membuat teks iklan. Peningkatan hasil belajar peserta didik juga dilihat dari nilai yang diperoleh. Pembelajaran dengan menggunakan media Koman (Komik Pemantik) memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menuangkan ide kreatifnya dalam teks iklan. Dengan adanya media pembelajaran Koman (Komik Pemantik) peserta didik memiliki gambaran dan lebih terarah tentang iklan apa yang akan mereka buat dengan tema makanan khas kota Malang.

Beberapa faktor yang memengaruhi peningkatan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu perencanaan yang matang, menyusun modul ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik, penggunaan media pembelajaran berupa Koman (Komik Pemantik), dan melakukan relfeksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada setiap siklus.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat memengaruhi proses pembelajaran dalam mencapai suatu kompetensi belajar. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada Penelitian Tindak Kelas (PTK) ini penggunaan media Koman (Komik Pemantik) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam membuat teks iklan pada pesera didik kelas VIII-E di SMP Negeri 19 Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pembelajaran mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar membuat teks iklan peserta didik kelas VIII-E pada siklus I sebesar 62% meningkat menjadi 82% pada siklus II. Media Koman (Komik Pemantik) dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk menuangkan ide-ide kreatifnya dalam membuat teks iklan.

Saran yang perlu disampaikan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu guru diharapkan menjadikan media sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Terutama dalam menigmplementasikan penggunaan kurikulum merdeka sehingga pencapaian Profil Pelajar Pancasila, di mana peserta didik harus kreatif. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam membuat sebuah teks iklan ataupun materi yang lainnya.

Daftar Rujukan

Heriyanto. (2021). *Buku Siswa Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Ketut, Ni D. T., dan Made Adi Mudita. (2024). *Pencegahan Perundungan melalui Komik*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

Sanjaya, Wina. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media.

Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Pulishing.

Soedarso, Nick. (2015). Komik Karya Sastra Bergambar. *Jurnal Humaniora*, 6 (4), 496- 506

Sumiharsono, Rudy, dan Dedy Ariyanto. (2018). *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Pustaka Abadi.

Widhayani, Arrie. (2020). *Mahir Menulis Kreatif Teks Iklan, Slogan, dan Poster*. Sukoharjo: HM Publisher.